

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menggambarkan tentang upaya KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan partisipasi Pemilih pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu 2019, upaya apa saja yang yang di lakukan KPU dan tanggapan masyarakat terhadap upaya yang di lakukan KPU terhadap partisipasi masyarakat pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu 2019. Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai penyelenggara Pemilu, KPU membangun visi untuk meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu demi terwujudnya cita-cita masyarakat yang demokratis. Untuk menjalankan visi tersebut, KPU membentuk misi “meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan”. Misi dikonkritkan dengan 350 kegiatan pendidikan pemilih sampai dengan Pemilu 2019. Masing-masing kegiatan dilaksanakan 9 kali pada 2016, 91 kali pada 2017, 100 kali pada 2018, dan 150 kali pada 2019.¹ Secara umum dapat di gambarkan sebagai berikut:

Bagan 3. 1

1 Restra KPU Sumsel 2015-2019

Upaya KPU Provinsi Sumatera Selatan



Berbagai upaya yang dilakukan oleh KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018 dan Pemilu serentak tahun 2019, salah satunya sosialisasi. Kegiatan sosialisasi tatap muka atau dengan simulasi di selenggarakan untuk memberikan pemahaman, penjelasan dan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat, program dan jadwal waktu pelaksanaan Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018 dan pemilu 2019. Dengan metode ini narasumber berdialog dengan peserta sehingga segala sesuatu yang masih belum dipahami oleh peserta dapat dijawab secara langsung oleh narasumber. Secara rinci dapat peneliti tampilkan tabel berikut ini :

Tabel 3. 1

**Upaya Sosialisasi yang dilakukan KPU
Provinsi Sumatera Selatan**

No	Jenis Sosialisasi	Lokasi	Waktu
1	Debat Publik	KPU Provinsi Sumatera Selatan	8 maret 2018
2	Go To School	<ul style="list-style-type: none"> - SMK N 7 Palembang - SMA N 17 Palembang - SMA N 1 Palembang - SMA YKPP Pendopo Talang Ubi - SMA Muhammadiyah 1 Palembang - SMA N 11 Palembang - SMA N 4 Palembang - SMA N 10 Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> 12 April 2018 13 April 2018 16 April 2018 27 April 2018 29 Januari 2019 11 Februari 2019 22 Februari 2019 14 Maret 2019
3	Go To Campus	<ul style="list-style-type: none"> - Universitas IGM Palembang - STISIPOL Chandradimuka Palembang - Universitas Taman Siswa Palembang - UIN Raden Fatah Palembang - Universitas Sriwijaya Indralaya - Universitas Bina Darma Palembang - Universitas Sriwijaya 	<ul style="list-style-type: none"> 17 April 2018 11 Mei 2018 18 Februari 2019 14 Mei 2018 20 Februari 2019 27

		<p>Palembang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Universitas Muhammadiyah Palembang - Poltek Negeri Sriwijaya Palembang 	<p>Februari 2019</p> <p>05 Maret 2019</p> <p>11 Maret 2019</p> <p>13 Maret 2019</p> <p>20 Maret 2019</p>
4	Goes To Mall	<ul style="list-style-type: none"> - Palembang Squre - OPI Mall - Palembang Trade Centre - Palembang Indah Mall 	<p>7 April 2018</p> <p>14 April 2018</p> <p>21 April 2018</p> <p>28 April 2018</p>
5	Goes To Public Place	<ul style="list-style-type: none"> - Jakabaring Sport City - Kambang Iwak - Benteng Kuto Besak - Pendestrian Sudirman 	<p>1 April 2018</p> <p>15 April 2018</p> <p>29 April 2018</p> <p>8 April 2018</p> <p>22 April 2018</p> <p>6 mei 2018</p> <p>20 Mei 2018</p> <p>13 Mei 2018</p> <p>27 Mei 2018</p> <p>30</p>

			<p>November 2018</p> <p>01 Desember 2018</p> <p>07 November 2018</p> <p>08 Desember 2018</p> <p>15 Desember 2018</p>
6	Melalui Pendekatan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Aula RRI Palembang - Cafe Tiger Bina Darma Palembang 	<p>5 Mei 2018</p> <p>21 April 2019</p>
7	Pendekatan Terhadap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Palembang - Pagar Alam - Lubuk Linggau - Ogan Komering Ulu - Parkir Rumah Dinas Wali Kota Palembang 	<p>07 April 2019</p>
8	Pemilih Marginal	<ul style="list-style-type: none"> - TPA Sukawinatan 	<p>25 mei 2018</p>
9	Penyandang Disabilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Panti Sosial Bina Daksa Budi Perkasa 	<p>28 mei 2018</p>
10	Komunitas Nelayan	<ul style="list-style-type: none"> - Sungsang 	<p>12 Mei 2018</p>
11	<i>Ngeradak</i> Kampung	<ul style="list-style-type: none"> - Jl. Pangerang Sidang Ing Lautan Lr. Kedukan Bukit II Rt. 11 35 Ilir Palembang - Halaman Gedung Serbaguna Palmeran Jl. Tehal Binangun Kel. Plaju darat Kec. Plau Palembang - Komplek Remco Rt. 20 Orag baru Kertapatih 	<p>01 Mei 2018</p> <p>04 mei 2018</p> <p>08 Mei 2018</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Komplek Griya Handayani kec. Sukajadi Kab. Banyuasin - Halaman Kantor kelurahan Patih Galuh Prabumulih Barat Kota Prabumulih - Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir 	<p>10 mei 2018</p> <p>12 mei 2018</p> <p>14 mei 2018</p>
12	Kaum Lanjut Usia	- Kampung Kapitan	
13	Media Massa	<ul style="list-style-type: none"> - Facebook - Twiter - Instagram - Line 	
14	Media Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> - TVRI Palembang - Pal TV - Sriwijaya TV 	
15	Media Cetak	<ul style="list-style-type: none"> - Jln. KH. Azhari Kertapatih Palembang - Jln. Lintas Palembang – Lampung Ogan Komering Ilir - Jln. Lintas Palembang Jambi Simpang Pasar Sungai Lilin Muba - Tanjung Siapi-api Simpang Bandara - Simpang Talang Keramat Banyuasin - Jln. Lintas Sumatera Dekat Pasar Indralaya - Simpang Talang Pangerang Kabupaten Ogan Komering Ilir - Jln. Simpang Guru-guru / Simpang Masjid Agung palembang 	
16	Pindah Memilih	<ul style="list-style-type: none"> - Pal TV - TVRI Sumatera Selatan 	1 sampai 17 Maret

			2019
--	--	--	------

Tabel 3. 2
Upaya Pendidikan Pemilu yang dilakukan KPU
Provinsi Sumatera Selatan

N	Jenis Pendidikan Pemilu	Lokasi
1	Pemilihan Duta KPU	Mall Palembang Icon
2	Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya	KPU Provinsi Sumatera Selatan
3	Relawan Demokrasi	Kabupaten/kota

Dari seluruh kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilu dapat peneliti uraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2018

Pada bulan Februari tahun 2018 KPU Provinsis Sumatera Selatan melakukan kegiatan sebagai berikut :

Rapat Pleno terbuka pengundian nomor urut pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018, dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 13 Februari 2018 di tempat Ballroom hotel Novotel. Rapat Pleno terbuka tersebut menghasilkan keputusan KPU Provinsi Sumatera Selatan Nomor 4/PL.03.3-kpt/16/Prov/II/208 tanggal 13 Februari 2018 tentang penetapan nomor urut pasangan calon peserta pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Selatan tahun 2018, yaitu :

Tabel 3.3
Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur
Sumatera Selatan

Nama Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur	Nomor Urut	Partai Politik/Gabungan Partai Politik Pengusung dan Jumlah Kursi
H. Herman Deru, SH, MM dan Ir. H. Mawardi Yahya	1	1. PAN 6 (enam) kursi 2. Nasdem 5 (lima) kursi 3. Hanura 5 (lima) kursi Jumlah 16 (enam belas)
H. Saifudin Aswari Riva'i SE dan H. M. Irwansyah S.Sos, M.Si	2	1. Gerindra 10 (sepuluh) kursi 2. PKS 5 (lima) kursi Jumlah 15 (lima belas kursi)
Ir. H. Ishak Mekki, MM dan Yhuda Pratomo, M.Sc. Ph. D	3	1. Demokrat 11 (sebelas) kursi 2. PBB 2 (dua) kursi 3. PPP 2 (dua) kursi Jumlah 15 (lima belas) kursi
H. Dodi Reza Alex Noerdin.Lic, Econ. MBA dan M. Giri Ramanda N. Kiemas	4	1. PDI-P 13 (tiga belas) kursi 2. Golkar 10 (sepuluh) kursi 3. PKB 6 (enam) kursi Jumlah 29 (dua puluh sembilan) kursi

Pada bulan maret KPU provinsi Sumatera Selatan melakukan kegiatan sebagai berikut :

Penyelenggaraan Debat Publik pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Selatan tahun 2018 dengan pasangan calon/tim kampanye. Pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2018 bertempat KPU Provinsi Sumatera Selatan Jl. Pangeran Ratu Jakabaring Palembang. Dalam rangka pelaksanaan tahapan, program dan jadwal pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Selatan tahun 2018, KPU Provinsi Sumatera Selatan akan melaksanakan kegiatan Debat Publik yang diikuti (empat) pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Selatan tahun 2018 dilaksanakan pada Rabu tanggal 14 Maret 2018 pukul 19.00 WIB sampai 21.00 WIB di Hotel Novotel Jl. R. Sukanto Palembang.

Empat pasangan calon gubernur Sumatera Selatan adu visi misi dalam debat kandidat yang digelar KPU Provinsi Sumatera Selatan. Para calon pemimpin Sumatera Selatan dalam mengkonsepkan pemecahan persoalan yang terjadi, terkait reformasi birokrasi dan persoalan ekonomi hukum politik dan infrastruktur untuk kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan.

2. Sosialisasi *Goes to School* (Pemilih Pemula NO GOLPUT)

Sosialisasi dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan di sekolah karena menjadi salah satu target yakni pemilih pemula yang rata-rata kelas 12 yang sudah berusia 17 tahun. KPU Provinsi Sumatera Selatan berharap mereka bisa menggunakan hak pilihnya dengan baik. Alasan KPU melakukan sosialisasi dengan kaum pemilih pemula karena pemilih pemula merupakan generasi muda atau milenial yang jumlahnya cukup banyak, untuk menentukan suksesnya pemilu KPU melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Sosialisasi yang telah dilakukan

KPU Provinsi Sumatera Selatan di sekolah-sekolah yang ada di Sumatera Selatan, sebagai berikut:

a. Pilkada Serentak 2018

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK N 7 Palembang pada tanggal 12 April 2018. Peserta yang hadir terdiri dari siswa siswi SMK 3 dan SMK N 7 Palembang, kegiatan ini bekerja sama dengan Zetizen Sumatera Ekspres hadir dalam kegiatan tersebut komisioner divisi Parmas dan SDM Ahmad Naafi, SH, MKn, sekretaris KPU provinsi Sumatera Selatan H.M Sumarwan dan staf sekretaris KPU provinsi Sumatera Selatan. Selain di SMK 7 Palembang KPU juga melaksanakan kegiatan sosialisasi di sekolah lain.

Kegiatan di SMA N 17 Palembang pada tanggal 13 April 2018. Peserta yang hadir terdiri dari siswa siswi SMA N 17, SMA Xaverius 2 dan SMK 6 Palembang, kegiatan ini bekerjasama dengan Zetizen Sumatera Selatan Ekspres hadir dalam kegiatan tersebut Komisioner Divisi Parmas dan SDM Ahmad Naafi, SH, MKn, dan Staf Sekretaria KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Selanjutnya kegiatan ini juga dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palembang pada tanggal 16 April 2018. Peserta yang hadir terdiri dari siswa siswi SMA Negeri 10 Palembang, SMA Negeri 2 Palembang dan SMA Srijaya Negari Palembang, kegiatan ini bekerjasama dengan Zetizen Sumatera Ekspres hadir dalam kegiatan tersebut Komisioner Divisi Umum, Keuangan dan Logistik H. Aspahani, SE, AK, MM, CA, dan staf sekretariat KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Terakhir kegiatan sosialisasi sekolah ini dilaksanakan di SMA YKPP Pendopo Talang Ubi pada tanggal 27 April 2018. Peserta yang hadir terdiri dari

siswa sisiwi SMA N 2 Unggulan, SMAN 1, SMA YKPP, SMA TPLP PGRI, SMK Kesehatan Talang Ubi Pali, kegiatan ini bekerjasama dengan Zetizen Sumatera Ekpres hadir dalam kegiatan tersebut Komisioner Divis Parmas dan SDM Ahmad Naafi, SH, MKn, dan Staf Sekretariat KPU Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 3.1 Sosialisasi di SMK 5 Palembang

Guna meningkatkan partisipasi pemilih, KPU Provinsi Sumatera Selatan ikut melibatkan kalangan pelajar untuk mensosialisasikan pentingnya menyalurkan hak pilih pada pemilihan gubernur Sumatera Selatan 27 Juni 2018 mendatang. Komisioner KPU Sumatera Selatan Divisi SDM dan partisipasi masyarakat Ahmad Naafi mengatakan, Program KPU Sumatera Selatan *Goes To*

School ini tidak sekedar mengajak para pelajar untuk menyalurkan hak pilihnya, tapi juga melibatkan mereka menjadi duta pemilu. *“Kami sengaja jemput bola ke sekolah-sekolah untuk memberikan pemahaman ada para pelajar tentang tahapan pemilu. Sekaligus melibatkan mereka ikut mensosialisasikan pada masyarakat untuk memerangi Golput”*²

Katanya saat sosialisasi dengan pelajar SMAN 6 Palembang, SMA Xaverius 3 Palembang, SMA 17 Palembang yang di pusatkan di aula SMA 17 Palembang.

Tanggapan ibu Ria Wilastri Wakil Humas SMA 17 Palembang terhadap upaya KPU yang telah di laksanakan di SMA 17 Palembang,

Kegiatan tersebut sangat baik untuk anak-anak, disana mereka di ajarkan mekanisme cara pencoblosan, dari awal masuk TPS sampai keluar TPS mereka di jelaskan secara keseluruhan. Tetapi untuk siswa yang sudah berumur 17 tahun sudah banyak lulus, jadi yang ikut sosialisasi itu kebanyakan anak-anak yang belum bisa mencoblos atau di bawah 17 tahun. Dan permasalahan lainnya anak-anak yang sudah 17 tahun banyak belum punya KTP, itu menghambat anak-anak untuk mencoblos.³

Pada kesempatan itu, KPU Provinsi Sumatera Selatan memberikan pemahaman pada para pelajar tentang tahapan pemilu, mekanisme pencoblosan hingga pengenalkan 4 pasangan calon dengan membuka contoh surat suara.

b. Pemilu Serentak 2019

- Selasa 29 Januari 2019, SMA Muhammadiyah 1 Palembang “KPU Goes To School” SMA Muhammadiyah 1 Palembang bersama RRI

PRO 2

2 Wawancara Anggota KPU Provinsi Sumatera Selatan, pada 19 Mei 2019

3 Ria Wilastri, Wakil Humas SMA 17 Palembang, Wawancara tanggal 22 Mei 2019

- Kamis 11 Februari 2019, SMA Negeri 11 Palembang dengan tema “Pemilih Pemula Sukseskan Pemilu 2019, memilih itu juara”
- Jumat 22 Februari 2019, SMA Negeri 4 Palembang dengan tema “KPU *Goes To School*, membangun kesadaran generasi Milenial dalam mensukseskan Pemilu 2019”
- Kamis 14 Maret 2019, SMA 10 Palembang dengan tema “Pesta Demokrasi di Hati Milenial Pada Pemilu 2019”

Dalam sosialisasi kaum pemula di sekolah peneliti tidak mengamati secara langsung dalam kegiatan tersebut, tetapi setelah kegiatan peneliti datang ke salah satu sekolah yang didatangi KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk wawancara. Peneliti mewawancarai salah satu guru dan siswa guna mempertanyakan tanggapan mereka tentang upaya yang telah dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Dari hasil wawancara yang di dapat peneliti, dimana salah satu seorang guru mengungkapkan bahwasanya banyak siswa yang sudah 17 tahun belum mendapatkan KTP, dimana kalau siswa belum mendapat KTP itu bisa menghambat mereka untuk mencoblos. Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa membuat kebijakan atau solusi terhadap siswa yang 17 tahun yang belum mempunyai KTP tetapi masih bisa memilih. Karena suara mereka sangat berharga dimana kita tahu bahwa pemilih pemula di Indonesia terutama di Sumatera Selatan cukup besar.

3. Sosialisasi *Goes to Campus*

Sosialisasi *Go To Campus* sangatlah penting karena mereka semua adalah generasi milenial yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun masa depan bangsa. Indonesia adalah negara demokrasi, partisipasi penuh generasi milenial dalam pemilu menjadi kontribusi yang amat besar bagi negara. Karena itu, pada waktu pemilu yang melibatkan generasi milenial di dalamnya.

Pentingnya partisipasi generasi milenial dalam pemilu menimbulkan berbagai strategi dan upaya persuasi mengenai hal itu. Salah satu upaya yang dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan partisipasi yaitu dengan sosialisasi ke kampus-kampus yang ada di Sumatera Selatan. KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi di kaum milenial karena banyaknya hoaks yang beredar dengan literasi politik bagi kaum milenial, karena itu penting untuk melakukan sosialisasi dengan kaum milenial supaya bisa menjelaskan bahayanya hoaks dan pentingnya menggunakan hak pilihnya. Berikut di bawah ini sosialisasi yang telah dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan di berbagai kampus yang ada di Sumatera Selatan, sebagai berikut:

a. Pilkada Serentak 2018

1) Universitas IGM Palembang

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2018, dengan tema “Peningkatan Partisipasi Pemilih pada Pilkada 2018 di Sumatera Selatan”. Hadir kegiatan tersebut Bapak DR, Ferry Kurnia Rizkyansyah (Komisioner KPU tahun 2017), Bapak Marzuki Alie, SE, MM, Ph.D (Rektor UIGM), Komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan Divisi SDM dan Parmas Ahmad Naafi, SH, MKn, kalangan mahasiswa-mahasisiwi UIGM Palembang dan Staf Sekretariat KPU

Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Radio RRI Palembang.

Pada acara *goes to campus* yang digelar di kampus Universitas Indo Global Mandiri (UIGM), selain diberi pencerahan oleh KPU Provinsi Sumatera Selatan, para pemilih pemula ini juga di bekali ilmu terkait pemilu oleh pakar politik Fery Kurnia Rizky Yansyah dan politisi nasional Marzuki Alie (mantan ketua DPR RI) yang ikut menjadi narasumber pada acara tersebut.

Juga hadir dalam kegiatan itu, Ketua KPU Sumatera Selatan Aspahani, komisioner divisi SDM dan partisipasi masyarakat Ahmad Naafi, komisioner divisi hukum Alaxander Abdullh, komisioner divisi teknik Liza Lizuarni, komisioner divisi perencanaan dan Heny Susantih, para akademisi dan kalangan mahasiswa pemula.

Pada kesempatan itu komisioner divisi SDM dan Partisipasi masyarakat Ahamd Naafi mengatakan, kegiatan *goes to campus* ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan KPU Sumatera Selatan untuk menjaring pemilih pemula.

“Harapannya, agar para mahasiswa dan semua peserta yang hadir agar dapat lebih aktif berpartisipasi pada setiap tahapan pemilu. Sehingga pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu 2019, kita semua hadir di TPS dan menjadi pemilih yang cerdas, karena pemilih yang cerdas selalu memilih berdasarkan kualitas”.⁴

KPU Provinsi Sumatera Selatan makin semangat sosialisasi, khususnya pada pemilih pemula. Meningkatkan kepedulian mereka terhadap Pemilu dan membekali dengan pendidikan pemilih. *“Tanpa Pendidikan Pemilih, pemilu tidak akan ada nilai lebih. Melalui pemilih pemula ini, kami ingin berinvestasikan*

4 Ahmad Naafi, Komisioner KPU Sumsel divisi SDM dan Partisipasi masyarakat, wawancara tanggal 23 Mei 2019

*untuk menciptakan pemilih-pemilih cerdas, khususnya pada Pilkada Serantkj 2018 dan Pemilu 2019”.*⁵

Seminar KPU Sumatera Selatan *goes to campus* yang disiarkan live di RRI Pro 2 Palembang tersebut, juga melakukan dialog interaktif seputar pemilu. Penampilan teater dan music akustik dan mahasiswa semakin menambah kemeriahan acara.

2) STISIPOL Chandradimuka Palembang

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2018, dengan tema “Pemilih berdaulat, melawan Hoax dan Politik Uang”. Hadir kegiatan tersebut Bapak Febriansyah (Mewakili STISIPOL Chandradimuka), Komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan Divisi SDM dan Parmas Naafi, SH, MKn, kalagan mahasiswa-mahasisiwi STISIPOL Chandradimuka Palembang dan staf sekretariat KPU provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Radio RRI Palembang. Tanggapan dari Febriansyah selaku Wakil Dekan III STISIPOL Chandradimuka,

Dalam kegiatan tersebut mahasiswa sangat berantusias, dalam kegiatan tersebut KPU mengajak mahasiswa supaya merangkul keluarga, teman, atau orang terdekat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pemilu. Mahasiswa Stisipol selalu di arahkan dalam kegiatan yang bersangkutan dengan Pemilu baik di dalam kampus ataupun di luar.⁶

5 Abdullah, Kabag Hukum, Teknis dan Hupmas KPU Provinsi Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 26 Mei 2019

6 Febriansyah, Wakil Dekan III STISIPOL Chandradimuka, Wawancara tanggal 25 Mei 2019

Tidak ingin proses pemilihan kepala daerah serentak di Sumatera Selatan dicerai oleh kabar *hoax*, KPU Sumatera Selatan merangkul kalangan mahasiswa memerangi *hoax* pada acara KPU Sumatera Selatan *goes to campus* di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik, Palembang.

Dalam kesempatan itu, komisioner KPU Sumatera Selatan divisi SDM dan partisipasi masyarakat Ahmad Naafi, menjelang pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2018 dan Pemilu 2019, kerap kali terjadi kampanye hitam dan berita *hoax* yang disebarkan oleh yang tidak bertanggung jawab.

Beredarnya berita *hoax* akan merusak kredibilitas dan integritas penyelenggaraan pemilihan, merusak rasionalitas pemilih dan menimbulkan konflik sosial. “*Jangan gampang terprovokasi dengan berita yang tidak jelas sumbernya, apalagi yang menyudutkan seseorang atau golongan,*”⁷

Peran mahasiswa sebagai pemilih muda sangat diharapkan memerangi *hoax* dan ikut mengingatkan masyarakat menyalurkan hak pilihnya pada Pilkada serentak 2018 dan Pemilu 2019. Dia juga mengingatkan kepada peserta sosialisasi agar cerdas dalam memilih pemimpin. Nilailah programnya dan kredibilitas paslon yang paling merakyat memimpin Sumatera Selatan.

“Hati-hati dengan politik uang, jangan gadaikan hak pilih karena hanya iming-iming materi dan mengajak jangan lupa datang ke TPS untuk menggunakan hak pilih, beberapa menit di TPS menentukan arah kepemimpinan Sumatera Selatan ke depan, mari berperan untuk Sumatera Selatan lebih baik, dengan menyalurkan hak pilih sesuai hati nurani”.⁸

7 Abdullah, Kabag Hukum, Teknis dan Hupmas KPU Provinsi Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 26 Mei 2019

8 Herlis Miyannah, Anggota KPU Provinsi Sumatera Selatan, wawancara tanggal 23 Mei 2019

Tanggapan Marina Syafitri mahasiswa stisipol prodi ilmu administrasi negara semester enam (VI)

saya sangat merespon dengan positif perihal sosialisasi KPU Provisi Sumatera Selatan untuk pilkada serentak 2018. Karena disaat itu yang bisa saya simpulkan KPU menghimbau kepada seluruh mahasiswa/i stisipol untuk membantu kinerja ataupun pergerakan dari KPU sendiri. Mahasiswa itu *agent of change* yang harus berfungsi layaknya pertumbuhan anak-anak baru yang bisa bersikap cerdas baik dalam berbicara, bertindak hingga memilih. Apalagi memilih calon pemimpin untuk provinsi ataupun negara. Apa yang disampaikan oleh KPU saat itu sudah cukup memotivasi saya sebagai seorang mahasiswa.

3) Universitas Taman Siswa Palembang

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2018, dengan tema “Pemilih Cerdas Memilih Pemimpin Berkualitas”. Hadir kegiatan tersebut bapak M. Tohir, SH, MH (dosen taman siswa), komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan divisi SDM dan Parmas Ahmad Naafi, SH, Mkn, kalangan mahasiswa-mahasiswi Universitas Taman Siswa Palembang dan staf sekretariat KPU Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) Pro2 FM Palembang.

b. Pemilu Serentak 2019

- “Talkshow bersama Generasi Milenial, katakan tidak pada Golput”
- Senin, 18 Februari 2019, Stisipol Chandradimuka Palembang dengan tema “Suara Milenial Menentukan Masa depan di Indonesia Lima Tahun Kedepan”
- Rabu, 20 Februari 2019, UIN Raden Fatah Palembang dengan tema “Komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan Himbau

Pemilih Milenial untuk memilih dengan rasional dengan menggunakan hati nurani”

- Rabu, 27 Gebruari 2019, Universitas Sriwijaya Indralaya Palembang dengan tema “ KPU harapkan Kaum Milenial Kawal Pemilu 2019
- Selasa, 05 Maret, Universitas Bina Darma Palembang dengan tema “Gerakkan Cerdas Memilih, suara anda menentukan masa depan bangsa”
- Senin, 11 Maret 2019, Universitas Sriwijaya Palembang dengan tema “Rakyat Mencari pemimpin”
- Selasa, 13 Maret 2019, Universitas Muhammadiyah Palembang dengan tema “Peran Civitas pada suksesnya Pemilu 2019”
- Rabu, 20 Maret 2019, Poltek Negeri Sriwijaya Palembang dengan tema “Meningkatkan kesiapan milenial menghadapi pemilu yang berkualitas dan berintegritas”



Gambar 3. 2 Sosialisasi di UIN Raden Fatah Palembang

Dalam Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan di UIN Raden Fatah Peneliti mengamati langsung kegiatan. Kegiatan tersebut menjelaskan bagaimana pentingnya memilih, menghimbau mahasiswa supaya memilih dengan hati nurani tanpa ada ajakan dari luar, dan juga dalam kegiatan tersebut ada juga pendidikan pemilu mahasiswa di kenalkan dengan kelima kerta suara, sistematika pencoblosan. Dari kegiatan tersebut dapat di lihat mahasiswa sangat bersemangat dimana banyak mahasiswa bertanya langsung kepada narasumber.

Dari pengamatan secara langsung peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan kegiatan di lapangan UIN Raden Fatah Palembang yang langsung bisa di lihat mahasiswadan tidak dibatasi peserta terutama mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, karena waktu kegiatan KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan di dalam ruangan sehingga banyak mahasiswa tidak mengetahui bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan sedang melakukan kegiatan sosialisasi di UIN Raden Fatah Palembang. Selain di UIN Raden Fatah Palembang peneliti juga berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan kegiatan sosialisasi di halaman kampus lainya yang menjadi sasaran KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk Sosialisasi supaya mudah di lihat mahasiswa dan tanpa di batasi jumlah peserta.

4. Sosialisasi Goes to Mall

Sosialisasi selanjutnya dilakukan di mall-mall yang ada dikota Palembang, dimana sosialisasi ini bertujuan supaya masyarakat secara tidak langsung bisa ikut

kegiatan tersebut. Dimana masyarakat yang bisa melihat langsung acara tersebut apalagi acara di lakukan di dalam mall yang selalu di lewati masyarakat ketika mereka berbelanja di mall. Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi di mall-mall yang ada di Palembang, dimana banyak masyarakat yang malas menghadiri acara sosialisasi pemilu, jadi disini KPU Provinsi Sumatera Selatan yang mendatangi masyarakat. Beberapa mall yang di telah didatangi KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk melakukan sosialisasi, sebagai berikut:

- a. Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 7 April 2018 di Palembang Square
- b. Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 14 April 2018 di OPI Mall
- c. Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 April 2018 di Palembang Trade Centre
- d. Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 April 2018 di Palembang Indah Mall

Dari hasil data yang peneliti dapat, peneliti berharap di tengah-tengah kegiatan sosialisasi yang dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan di tampilkan beberapa musik supaya bisa menarik perhatian masyarakat yang ada di mall tempat sosialisasi.

5. Sosialisasi *Goes to Public Place*

Selanjutnya KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi di beberapa tempat umum yang biasa tempat masyarakat berkumpul. Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan mendatangi tempat-tempat umum, dimana tempat-tempat yang di datangi KPU Provinsi Sumatera Selatan merupakan tempat-tempat masyarakat Palembang berkumpulnya untuk olahraga, makan-makan, dan tempat dimana paling kondusif untuk masyarakat berkumpul. Sosialisasi tersebut bertujuan supaya masyarakat bisa melihat secara langsung kegiatan tersebut, tempat-tempat umum yang telah didatangi KPU Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

a. Pilkada Serentak 2018

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan menggelar sosialisasi diarena Car Free Day Kambang Iwak, guna menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi pada pemilihan gubernur Sumatera Selatan 2018. Area keramaian seperti kawasan car free day kambang Iwak ini sangat efektif dimanfaatkan sebagai ajang partisipasi pada pencoblosan Pilkada 2018. Selain menyampaikan tahapan pemilu tim KPU Provinsi Sumatera Selatan juga membuka layanan pengecekan daftar pemilih, melalui aplikasi. Cukup dengan nomor KTP, dapat mengecek apakah nama tersebut sudah masuk dalam daftar atau belum. KPU Provinsi Sumatera Selatan sudah menggelar sosialisasi serupa di kawasan :

- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 1 April 2018 di
Jakabaring Sport City

- Kegiatan di laksanakan pada hari minggu tanggal 8 April 2018 di Kambang Iwak
- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 15 April 2018 di Jakabaring Sport City
- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 22 April 2018 di Kambang Iwak
- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 29 April 2018 di Jakabaring Sport City
- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 6 Mei 2018 di Kambang Iwak
- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 13 Mei 2018 di Benteng Kuto Besak
- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 20 Mei 2018 di Kambang Iwak
- Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 27 Mei 2018 di Benteng Kuto besak



Gambar 3.3 Sosialisasi di Kabang Iwak

b. Pemilu Serentak 2019

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Pendestrian Sudirman pada Pukul 19.30 WIB s.d Selesai, Adapun kegiatan dimaksud dilaksanakan pada tanggal:

- Jumat, 30 November 2018 dengan tema “Anak Muda Melek Pemilu”
- Sabtu, 01 Desember 2018 dengan tema “Pemilu Asyik”
- Jum’at, 07 November 2018 dengan tema “Kenali Jenis Surat Suara”
- Sabtu, 08 Desember 2018 dengan tema “Kampanye *No Money Politic No Hoax*”

- Sabtu, 15 Desember 2018 dengan tema “Jadilah Pemilih Cerdas, kenali calon yang di pilih”

Dalam kegiatan sosialisasi KPU Provinsi Sumatera Selatan di Kambang Iwak peneliti ikut langsung dan mengamati proses kegiatan, kegiatan tersebut dihibur langsung oleh band lokal Palembang. Saat berlangsungnya acara kegiatan tersebut diguyur hujan sehingga masyarakat yang melihat langsung ke bawah tenda. Masyarakat masih bersemangat walaupun hujan lebat, disana rombongan anggota KPU Provinsi Sumatera Selatan menari jingle pemilu 2019 di tengah-tengah hujan mengajak masyarakat. Kegiatan masih berlangsung sampai hujan berhenti,

Pada kegiatan tersebut KPU Provinsi Sumatera Selatan mengenalkan kelima kertas suara, menjelaskan pindah memilih, dan menjelaskan kepada masyarakat menggunakan aplikasi yang bisa melihat apakah masyarakat terdaftar di Daftar Pemilih Tetap (DPT). Setelah acara hampir selesai KPU Provinsi Sumatera Selatan memberi pertanyaan kepada masyarakat dan yang bisa menjawab akan di beri hadiah. Waktu tanya jawab peneliti menjawab pertanyaan yang disampaikan ke KPU Provinsi Sumatera Selatan.

6. Sosialisasi Melalui Pendekatan Budaya

Sosialisasi selanjutnya dilakukan melalui pendekatan budaya, tujuan sosialisasi ini supaya bisa menarik perhatian rakyat bisa mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Apalagi di kaum milenial selain mensosialisasikan pemilu KPU Provinsi Sumatera Selatan juga bisa langsung memperkenalkan budaya yang

ada di Indonesia terutama budaya khas Sumatera Selatan. Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi melalui pendekatan budaya dimana masyarakat lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan karena untuk sekarang budaya jarang di tampilkan langsung ke masyarakat, terutama masyarakat di Sumatera Selatan. Berikut sosialisasi melalui pendekatan budaya:

a. Pilkada Serentak 2018

Pementasan pagelaran wayang sebagai bentuk penyampaian sosialisasi melalui kebudayaan kepada masyarakat Sumatera Selatan. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2018. Dihadiri oleh komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan Ahmad Naafi, pesan yang disampaikan adalah informasi terkait Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018. Adapun pelaksana pagelaran seni tersebut dilaksanakan oleh Paguyuban seni Anggon Laras Sumatera Selatan, bertempat di Aula RRI Palembang.

b. Pemilu Serentak 2019

Pementasan Pagelaran Dulmuluk Modern (Joni Wak Dolah Cs) dengan Tema “Membangun Pemili Berdaulat” guna menyukseskan Pemilu Serentak 2019 dan musik Sailin dibuka langsung oleh ketua KPU Provinsi Sumatera Selatan H. Asphani. Adapun pelaksanaan pangelaran seni dan budaya tersebut bekerjasama dengan Sumeks, bertempat di Cafe Tiger Bina Darma Palembang pada tanggal 21 April 2019.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dari KPU untuk mensosialisasikan Pilkada serentak 2018 dan pemilu 2019 kepada masyarakat dan

generasi milenial. Dengan harapan agar bisa memenuhi target partisipasi pemilih nasional. Oleh karenanya, untuk menjangkau pemilih milenial, KPU menyelenggarakan kegiatan pentas seni berupa Pementasan seni.

KPU harus selalu berupaya meningkatkan partisipasi pemilih. Dengan beragam upaya sosialisasi. Dengan tujuan mampu meningkatkan partisipasi pemilih. *“Tujuan utama kegiatan ini bahwa 27 Juli kita berupaya untuk meningkatkan partisipasi, sesuai target nasional yakni 77,5%.”*⁹



Gambar 3. 4 Dokumentasi Kegiatan Pergelelran Seni

Dari data yang di dapat peneliti, peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan menjadikan sosialisasi pendekatan melalui budaya bisa dilakukan secara rutin sehingga sosialisasi itu bisa selalu di tunggu rakyat. Peneliti juga berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan juga bisa mengarahkan KPU kabupaten/kota untuk melakukan kegiatan serupa.

9 Abdullah, Kabag Hukum, Teknis dan Hupmas KPU Provinsi Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 26 Mei 2019

7. Sosialisasi Melalui Pendekatan Terhadap Masyarakat

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi melalui pendekatan terhadap masyarakat dengan melakukan *Funbike* yang di adakan di beberapa daerah yang ada di Sumatera Selatan. Kegiatan ini bertujuan supaya bisa menarik masyarakat terutama di kaum milenial yang dimana bisa membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Alasan KPU melakukan kegiatan ini karena dari kaum muda maupun dewasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, terutama kegiatan yang berhubungan dengan olahraga. Sosialisasi yang telah dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan melalui pendekatan terhadap masyarakat, sebagai berikut:

a. Pilkada Serentak 2018

Funbike “Sukseskan Pilkada Serentak 2018” serentak di 4 Kabupaten/Kota Palembang, Pagaram, Lubuk Linggau dan OKU. Pelaksanaan *funbike* di bekerjasama dengan Sumeks Kreatif Palembang.



Gambar 3. 5 *Funbike* KPU Provinsi Sumatera Selatan

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya KPU Sumatera Selatan menyalurkan hak pilihnya pada Pilkada Sumatera Selatan. Masyarakat mengikuti KPU Sumatera Selatan *Fun Bike* cukup tinggi, dilihat dari peserta yang mengikuti sampai ribuan pesepeda. Komisioner KPU mengatakan bahwa hari 27 Juli 2018 adalah hari bersejarah untuk provinsi Sumatera Selatan. Di hari itu, setiap masyarakat Sumatera Selatan menjadi penentu, untuk menduduki siapa yang menjadi pemimpin provinsi ini ke depan.

Pada kesempatan itu, panitia Fun Bike di 4 kabupaten/kota dan KPU setempat memberikan pendidikan pemilu kepada para peserta *Fun Bike*. Menjelaskan tahapan-tahapan pemilu serta hak dan kewajiban masyarakat dalam berpartisipasi pada pesta demokrasi. Tidak hanya itu, KPU Sumatera Selatan juga membagikan banyak *dor prize* bagi para peserta, mulai dari sepeda gunung, alat elektronik, alat rumah tangga, payung jam dan hal lainnya yang bernuansa Pilkada Serentak

b. Pemilu Serentak 2019

KPU Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan PT Sumeks Kreatif Palembang (*Event Organizer* harian pagi Sumatera Ekspres) menggelar Event Pemilu Run 2019 (Fun Run dan Senam Sehat) Tahun 2019 yang di gelar Minggu, 7 April di halaman parkir depan rumah dinas Wali Kota Palembang, komunitas senam jantung sehat Palembang dan masyarakat Umum.

Peserta terdiri dari unsur Muspida Sumatera Selatan, Muspika Palembang, Caleg DPRD Sumatera Selatan Kota Palembang, DPR RI, DPD, Partai Politik Pendukung, PKK dan PPS, pelajar SMA/SMK/MA/Pemilih Pemula di Palembang, Komunitas Senam Jantung sehat Palembang dan masyarakat umum.

Pada kegiatan tersebut peneliti langsung ikut kegiatan dan mengamati secara langsung bagaimana proses kegiatan tersebut berlangsung. Kegiatan tersebut jam 6 pagi sudah di mulai, antusias masyarakat sangat bagus karena bisa dilihat dari peserta yang ikut dalam kegiatan.

8. Sosialisasi ke Pemilih Marginal

Pemilihan Umum adalah hajatan demokrasi yang melibatkan warga negara wajib pilih. Dalam pemilu merupakan ajang bagi masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya kepada kontestan yang bertarung. Di dalamnya tentu masyarakat memiliki suatu harapan besar bagaimana melahirkan seorang pemimpin yang amanah, anti korupsi, berpihak pada kaum marginal, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pelayanan publik

Sosialisasi ke Kaum Marginal sangat penting karena permasalahan sekarang dimana hilangnya kepercayaan masyarakat kepada para politisi/kandidat yang bertarung pada pemilihan umum. Masalah janji yang tidak di tepati, tersangkut persoalan korupsi, tidak serius memperjuangkan aspirasi masyarakat. Dengan adanya permasalahan itu membuat masyarakat apalagi Kaum Marginal kurang berpartisipasi karena mereka kecewa terhadap pemimpin-pemimpin sebelumnya, dan juga membuat mereka mudah menerima uang untuk memilih salah satu

kandidat. Contohnya, yaitu daerah saya sendiri banyak masyarakat menerima uang atau *money politic* karena mereka berpikir siapa pun pemimpinnya kehidupan mereka sama saja tidak ada perubahan.

Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi di kaum Marginal karena kaum marginal rawan terhadap *Money Politik* dan Golput sehingga sangat penting sosialisasi terhadap mereka. KPU Provinsi Sumatera Selatan menjelaskan kepada kaum marginal bahwa pentingnya menggunakan suara karena suara menentukan pemimpin dimasa depan, berbahayanya *Money Politik* karena itu akar akan terjadinya korupsi, dan memperkenalkan calon kandidat yang akan mencalonkan diri.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018 di TPA Sukawinatan di hadiri oleh komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan Ahmad Naafi dan Sekretariat KPU Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan sosialisasi ini bekerjasama dengan PT. Wahana Semesta Palembang Penerbit harian umum Palembang Pos. Agar masyarakat kota Palembang bisa mendapat HAK pilihnya, dan mendapatkan pemimpin sesuai harapan serta kinginannya.

Metode sosialisasi yang digunakan yaitu dengan tatap muka, presentasi dan dialog kepada para masyarakat marginal atau terpinggiran, peserta sosialisasi adalah mereka yang telah memiliki hak memilih. M. Kurniawan Rachmatullah salah satu perwakilan dari relawan Demokrasi mengatakan,

Sosialisasi ini sangat penting, untuk meningkatkan partisipasi warga dalam Pilkada 2018 dan Pemilu 2019, karena masyarakat marginal merupakan masyarakat yang rawan GOLPUT (Golongan Putih), bukan itu saja, mereka juga rawan terkena Politik Uang (Money Politic).¹⁰

10 M. Kurniawan Rachmatullah, Relawan Demokrasi, Wawancara tanggal 26 Mei 2019

Sosialisasi ini juga mengenalkan kepada masyarakat marginal mengenai calon-calon yang berhak mereka coblos, dan juga mengingatkan kepada masyarakat agar melihat apakah namanya terdaftar di DPT (Daftar Pemilih Tetap) maka untuk segera mengurusnya. *“Warga yang memenuhi syarat untuk mengikuti Pilkada 2018 dan pemilu 2019 maka wajib baginya mencoblos pada Pilkada Juli mendatang, entah itu dari kalangan bawah, menengah dan atas.”*

Dari hasil penelitian dapat tentang sosialisasi Kaum Marginal peneliti berharap KPU lebih banyak melakukan sosialisasi bila perlu *door to door* ke kaum marginal, karena selain rawan GolPut kaum marginal juga sering terjadi politik uang, dimana kita tahu sendiri kaum marginal merupakan masyarakat pinggiran yang mempunyai biaya kehidupan pas-pasan yang membuat mereka tidak berpikir panjang lagi dalam menerima politik uang.

9. Sosialisasi ke Penyandang Disabilitas

Sosialisasi berikutnya dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan ke Penyandang Disabilitas, pentingnya sosialisasi di Penyandang disabilitas karena mereka merupakan warga negara yang berhak di perhatikan suaranya, karena pemilih penyandang disabilitas di Sumatera Selatan cukup banyak yang dapat di lihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4

**Pemilih Penyandang Disabilitas Di
Sumatera Selatan**

No	Kabupaten/Kota	Tuna Daksa	Tuna Netra	Tuna Runggu/Wicara	Tuna Grahita	Disabilitas Lainnya
1	OKU	123	78	88	39	84
2	OKI	82	61	62	26	31
3	Muara Enim	286	176	211	148	106
4	Lahat	220	89	194	109	118
5	Musi Rawas	113	75	67	68	59
6	Musi Banyuasin	171	135	141	117	80
7	Banyuasin	145	86	116	46	117
8	OKU Timur	326	202	274	145	162
9	OKU Selatan	24	13	49	27	14
10	Ogan Ilir	217	123	178	104	104
11	Empat Lawang	12	14	7	8	9
12	PALI	5	4	59	1	17

		0	4		7	
13	Muratar	2 9	2 5	24	1 5	36
14	Palembang	1 3 2	2 3 3	92	9 9	157
15	Pagar Alam	2 4	1 4	11	2 6	13
16	Lubuk Linggau	4 9	3 9	21	2 2	34
17	Prabumulih	2 7	8	23	5	58
Total		2. 0 3 0	1 . 4 1 5	1.617	1. 0 2 1	1.19 9

Sumber: KPU Provinsi Sumatera Selatan

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa penyandang disabilitas di Sumatera Selatan cukup tinggi, dengan itu KPU Provinsi Sumatera Selatan juga harus memperhatikan suara penyandang disabilitas. Keterbatasan fisik mereka membuat tidak banyak dari mereka menggunakan suara mereka karena kurangnya fisik mereka. Alasan KPU melakukan sosialisasi ke penyandang disabilitas karena tidak semua penyandang disabilitas memahami soal pemilu, bahkan masih ada yang tidak mengerti sama sekali, dan juga mereka belum mengenal calon kandidat yang mencalonkan diri.

Sosialisasi ke Panti Sosial Bina Daksa Budi Perkasa, sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2018 di Panti Sosial Bina Daksa Budi Perkasa di hadiri oleh komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan Aspahani, Liza Lizuarni dan sekretariat KPU provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan Sosialisasi ini

bekerjasama dengan PT. Wahana semesta Palembang penerbut harian umum Palembang Pos.



Gambar 3. 6 Sosialisasi dengan Penyandang Disabilitas

Ratusan penyandang disabilitas mengikuti sosialisasi dan simulasi pencoblosan pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Selatan. Meski dengan keterbatasan indra dan fisik tubuh, mereka sangat antusias mengikuti rangkaian sosialisasi pemilih yg digelar oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatra Selatan dan Palembang pos. Kegiatan tersebut langsung dihadiri oleh ketua KPU Sumatera Selatan Asphani, yang menjadi pemateri dan pemandu jalannya simulasi.

Pada kesempatan itu, Aspahani menjelaskan tentang pentingnya menyalurkan hak pilih, dan juga mnegenalkan 4 pasangan calon beserta program unggulannya pada peserta sosialisasi. *“Menyalurkan suara pada pilkada merupakan hak bagi setiap warga, negara mengatur itu dalam undang-undang.”*

Usai mendapatkan materi, para pemilih disabilitas langsung mengikuti simulasi pencoblosan. Suasana ruangan disulap menjadi tempat pemungutan suara, lengkap dengan bilik suara, kotak suara, surat suara khusus disabilitas dan perangkat pemilihan lainnya. Sementara itu Duta KPU menjadi panitia PPS.

Simulasi pencoblosan berjalan lancar, para peserta mengikuti prosesi pemilihan. Dengan membawa tongkat, kursi roda, dituntun bahkan ada yang harus merangkak. Kegiatan tersebut di mulai dengan dari mendaftarkan PPS, kemudian duduk di antrian, mengambil surat suara, mencoblos, memasukan surat suara dan menyelupkan kelingking ke tinta sebagai tanda mencoblos.

Nasrul (32), penyandang disabilitas yang tinggal di PSBD Budi Perkasa Palembang ini baru pertama kali absen dalam pencoblosan pilkada. Rasa sesal terasa karena tidak bisa menggunakan hak suaranya. Namun apa daya, jarak dari Palembang ke kampung halamannya Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Sumatera Selatan, membuat pria ini hanya pasrah.

Dari empat pasangan calon pilkada Sumatera Selatan, pria yang menggunakan kursi roda ini hanya mengetahui tiga orang paslon saja. *“Yang saya tahu itu ada anak Alex Noerdin (Gubernur Sumsel) Herman Deru dari Kabupaten OKU dan Ishak Mekki. Satu lagi tidak tahu siapa.”*¹¹ Meskipun fisiknya tidak sempurna, Nasrul yang pernah menjadi nelayan ini tetap semangat untuk mencoblos, walaupun harus merangkak menggunakan tangannya. *“Saya merangkak pakai tangan saat mau mencoblos, karena bilik TPS-nya tinggi, saya*

11 Nasrul, Penyandang Disabilitas, Wawancara tanggal 01 April 2019

naik kursi, tidak mau di bantu, karena saya tidak ingin di anggap cacat dan menyusahkan orang.”¹²

Keterbatasan fisik ternyata tidak membuat Nasrul dianggap sebelah mata oleh lingkungannya di Baturaja, Kabupaten OKU Sumatera Selatan.

“Saya ingat waktu dulu, sekarang ada rasa sesal tidak bisa berpartisipasi. Tapi tidak mengapa yang penting nanti Gubernur Sumatera Selatan yang terpilih bisa melihat apa kebutuhan para disabilitas. Jangan hanya memprioritaskan orang normal saja.”¹³

Alfendi (17), binaan PDSB Bina Perkasa Palembang ini juga tidak menggunakan hak pilihnya saat pilkada Sumatera Selatan. Karena baru memasuki 17 Tahun dan belum mempunyai Electronic-kartu Tanda Pengenal (E-KTP), warga asal Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ini tidak bisa merasakan bagaimana suasana pencoblosan di TPS.

“Ingin juga ikut mencoblos seperti yang lain, tapi belum ada E-KTP, agak susah juga mengurusnya, Cuma bingung juga kalau ikut mencoblosan, saya ada kenal satu orang pun calon gubernur Sumatera Selatan yang maju, takut nanti salah pilih pemimpin.”¹⁴

Siswa SMA karya ini ibu Palembang ini hanya mengharapkan adanya perhatian lebih dari pemerintah, terutama dari Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan yang akan mejabar lima tahun ke depan.

Tidak ada ketimpangan dalam penyediaan fasilitas umum menjadi impian remaja yang bercita-cita jadi atlit lari ini. Hal sederhana di ucapkan nya yaitu adanya transportasi khusus bagi penyandang disabilitas yang di sediakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan.

12 Nasrul Penyandang Disabilitas, Wawancara tanggal 01 April 2019

13 Nasrul Penyandang Disabilitas, Wawancara tanggal 01 April 2019

14 Alfendi, siswa SMA Karya Ibu Palembang, Wawancara tanggal 01 April 2019

“Kami tidak minta banyak, apa lagi untuk penyandang disabilitas, seperti teman saya yang pakai kursi roda, sulit untuk dia mau kemana-mana karena tidak ada transportasi yang memudahkannya, itu saja yang saya minta untuk pemimpin baru Sumatera Selatan.”¹⁵

Tanggapan Pengurus penyandang disabilitas terhadap upaya yang dilakukan KPU untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terutama penyandang disabilitas dengan melakukan sosialisasi ke penyandang disabilitas sangat membantu, selain sosialisasi KPU juga melakukan pendidikan pemilih mengenalkan 4 pasangan calon dan menjelaskan simulasi pencoblosan kepada penyandang disabilitas.

“Permasalahan dalam pencoblosan untuk penyandang disabilitas yaitu sarana-sarana KPU masih tidak akses untuk penyandang disabilitas, misalkan permasalahan TPS dimana penyandang disabilitas disiapkan TPS khusus sehingga tidak di gabungkan dengan TPS masyarakat, dimana jalan menuju TPS masyarakat kurang baik, banyak jalan menurun untuk penyandang disabilitas.”¹⁶

Pengurus penyandang disabilitas berharap panitia pilkada menyiapkan TPS khusus untuk penyandang disabilitas, karena kurang tepat kalau penyandang disabilitas TPS di gabung dengan masyarakat, dimana jalan menuju TPS tersebut lumayan susah karena jalannya tidak tepat untuk mereka yang fisiknya kurang. Di katakan kurang tepat karena jalan menurun sehingga membuat susah di jangkau oleh para penyandang disabilitas. *“Terus yang kedua disini di jalan aspal, terus kotak pilihannya di depan rumah orang diteras, terasnya agak tinggi, sedangkan mereka yang kursi roda kan susah, kalau bisanya aksesnya bagus misalnya di buat TPS khusus.”*¹⁷

15 Muhammad Raizi, Kasubaag Teknik dan humas, Wawancara tanggal 01 April 2019

16 Samsul, pengurus penyandang disabilitas, wawancara tanggal 01 April 2019

17 Muhammad Raiz, Kasubag Teknik dan humas, Wawancara tanggal 01 April 2019

Selain permasalahan jalan, tempat pencoblosan pun kurang kondusif untuk penyandang disabilitas, dimana TPS masyarakat biasa dilakukan di halaman rumah masyarakat, kotak suara ditempatkan di atas meja yang membuat penyandang disabilitas susah melakukan pencoblosan terutama yang menggunakan kursi roda .

Dalam kegiatan Sosialisasi KPU Provinsi Sumatera Selatan peneliti tidak mengamati secara langsung, tetapi setelah acara peneliti mendatangi penyandang disabilitas untuk wawancara. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan keinginan dari penyandang disabilitas dimana mereka membutuhkan TPS khusus karena keterbatasan fisik mereka membuat mereka susah datang ke TPS yang digabungkan dengan masyarakat biasa. Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan lebih memperhatikan pemilih penyandang disabilitas dan memberikan mereka TPS khusus karena suara mereka saat penting apalagi di Sumatera Selatan pemilih penyandang disabilitas di Sumatera Selatan cukup tinggi. Seperti yang dilakukan KPU Sumatera Utara yang menyiapkan tempat pemungutan suara (TPS) untuk pemilih penyandang Disabilitas.¹⁸

10. Sosialisasi Kepada Komunitas Nelayan

Komisi Pemilihan Umum (KPU) terus melakukan sosialisasi demi mendorong tingkat partisipasi pemilih. Salah satunya seperti yang dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan yang menggelar sosialisasi di sebuah perkampungan nelayan di kecamatan Sungsang. Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan sosialisasi di Kampung nelayan karena profesi nelayan menjadi salah satu sasaran

18 <https://pemilu.kompas.com>

sosialisasi karena dianggap memiliki akses yang minim terhadap informasi mengenai pemilu.

Sosialisasi kepada komunitas nelayan di Sungsang. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2018 di hadiri oleh komisioner KPU Provinsi Sumatera Selatan Ahmad Naafi, Liza Lizuarni, sekretariat KPU provinsi Sumatera Selatan Sumawan dan sekretariat KPU Provinsi Sumatera Selatan, mengambil tempat didesa nelayan Sungsang Kabupaten Banyuasin. Pelaksanaan Sosialisasi ini bekerjasama dengan CV. Family Jaya Bersama.

Guna mengingatkan masyarakat pentingnya menyalurkan hak pilih, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan menggelar sosialisasi pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Selatan di perkampungan nelayan Sungsang, kecamatan Banyuasin II. Ratusan warga nelayan Sungsang terlihat sangat antusias menyambut kedatangan tim sosialisasi dari KPU Sumatera Selatan. Mereka rela puasa meluat pada hari itu dan meninggalkan dagangan demi mendapatkan pendidikan pemilih dari KPU Sumatera Selatan.

“Sepanjang berdirinya kabupaten Banyuasin, ini adalah kali pertama daerah kami dikunjungi tim sosialisasi KPU. Ini merupakan surprise dan catatan sejarah buat kami warga perairan Sungsan, Dia juga berharap agar sosialisasi ini tidak dilakukan sekali ini saja. Karena masih banyak warga butuh pemahaman pemilu, apalagi dijelaskan oleh ahlinya langsung”.¹⁹

Dalam sosialisasi tersebut, Komisioner KPU Sumatera Selatan mengenalkan empat pasangan calon gubernur yang akan bertarung di pilkada Sumatera Selatan. Mereka juga menjelaskan tahapan-tahapan pemilu, syarat menjadi pemilih dan bagaimana bersikap cerdas dalam memilih pemimpin.

19 KPU Provinsi Sumatera Selatan, 2018, *Jurnal Demokrasi Mengukir Sejarah Kepemimpinan Sumatera Selatan*, Palembang: KPU Provinsi Sumatera Selatan, hal. 17

Komisioner menjelaskan berpartisipasi pada pemilu sangatlah penting, karena 5 menit di TPS menentukan nasib daerah lima tahun ke depan, Pilkada ini penting karena menyangkut cita-cita semua untuk maju, masyarakat diberi kebebasan memilih pemimpin yang mempunyai visi dan misi sesuai keinginan masyarakat.

Ada beberapa hal yang mesti dilakukan dalam pemilu, pertama pasti sudah terdaftar sebagai pemilih tetap, kemudian kenali calon-calonnya. Selanjutnya, luangkan waktu datang TPS, pastikan nama sudah terdaftar, fahami syarat sah pencoblosan dan turut berpartisipasi aktif pasca pemilihan. Masyarakat juga diingatkan agar tidak terlibat dalam kecurangan pilkada, jangan coba-coba mencoblos dua kali di TPS yg sama atau TPS berbeda, jangan juga mengarahkan orang yang tidak memiliki hak pilih melakukan pencoblosan. Akibatnya fatal, bisa dikenakan kurungan penjara dan hukuman denda.

Peran warga sangat diharapkan dalam menciptakan pemilu yang aman dan berkualitas, hanya dalam pemilu suara masyarakat setara dengan suara bupati, gubernur bahkan presiden sekalipun. Semuanya memiliki hak yang sama untuk menentukan pilihan. Ini adalah kesempatan bagi semua warga dalam menentukan seperti apa pembangunan daerah kedepan. Untuk itu, masyarakat dituntut menjadi pemilih yang cerdas agar menghasilkan pemimpin yang berkualitas. Dengan sosialisasi ini diharapkan, partisipasi pemilih khususnya di wilayah perkampungan nelayan meningkat dari sebelumnya.

Dari data peneliti dapat, peneliti dapat melihat bahwa keinginan dari warga Sungsang yaitu KPU Provisi Sumatera Selatan dapat rutin melakukan kegiatan sosialisasi di Kampung nelayan. Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan

bisa melakukan kegiatan rutin sosialisasi di Kampung Nelayan selain kampung nelayan peneliti juga menginginkan KPU melakukan sosialisasi ke tempat-tempat yang minim informasi tentang pemilu.

11. *Ngeradak* Kampung

Sosialisasi selanjutnya KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan dengan mendatangi daerah-daerah tertentu untuk melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang disebut *Ngeradak* Kampung, *Ngeradak* Kampung adalah mendatangi kampung rame-rame secara mendadak. *Ngeradak* kampung ini cukup penting karena daerah-daerah yang di kunjungi KPU Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah yang tingkat partisipasinya cukup rendah itulah alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi dengan *Ngeradak* Kampung.

Ngeradak Kampung tanggal 1 Mei 2018 di Jl. Pangeran Sidong ing Lautan Lr.Kedukan Bukit II Rt. 11 35 Ilir Palembang, tanggal 4 Mei 2018 di halaman gedung serbaguna Palmerah Jl. Tegal Binangun Kel. Plaju darat kec. Plaju Palembang, tanggal 8 Mei 2018 di komplek Remco Rt. 20 Orag Baru Kertapatih, tanggal 10 mei 2018 Komplek Griya Hndayani Kec. Sukajadi kabupaten Banyuasin, tanggal 12 Mei 2018 di halaman kantor kelurahan Patih Galuh Prabumulih Barat kota Prabumulih dan tanggal 14 mei 2018 di kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komerling Ilir.

Dari data yang di dapat peneliti bisa dilihat Cuma ada beberapa kampung yang didatangi, peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa sosialisasi lebih banyak daerah lagi. Kalau memang tidak cukup waktu untuk mendatangi

daerah-daerah yang lain, Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa mengarahkan KPU di berbagai Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan supaya bisa mendatangi atau mensosialisasikan ke daerah mereka masing-masing.

12. Sosialisasi Kaum Lanjut Usia di Kampung Kapitan

Sosialisasi selanjutnya yang dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan yaitu sosialisasi kaum lanjut usia di Kampung Kapitan. Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi di kaum lanjut usia karena pemilu merupakan hak setiap warga negara menggunakan suara mereka untuk menentukan pemimpin yang akan mereka pilih.

Biasanya, sosialisasi pemilih gencar menyasar pemilih pemula, namun berbeda yang dilakukan KPU Sumatera Selatan kali ini, mereka menyempatkan diri menyambangi kaum lanjut usia mensosialisasikan tahapan pemilihan gubernur dan wakil gubernur 2018 di Kampung Kapitan.

Kedatangan Komisioner KPU Sumatera Selatan bersama tim sosialisasi pemilih disambut antusias oleh kalangan lanjut usia tersebut. Semangat mereka menyimak sosialisasi dari KPU Sumatera Selatan menunjukkan kalau mereka ingin ambil bagian dalam menentukan arah kepemimpinan Sumatera Selatan kedepan .

Proses pemilihan umum bukanlah hal baru bagi mereka, namun di usia yang tidak mudah lagi. Tidak sedikit di antara lanjut usia yang harus bersusah payah untuk datang ke TPS. Pada prinsipnya para lansia sangat ini berpartisipasi pada pemilihan, mungkin ada yang sakit, susah berjalan, atau mata mulai rabun

sehingga butuh bantuan datang ke TPS. Saya harap KPU Sumatera Selatan selaku penyelenggara dapat memberikan perhatian khusus.

Kegiatan sosialisasi lansia ini bukan hanya mengajak mereka untuk memilih. Melainkan melibatkan para lansia ini menjadi perpanjangan tanggap KPU untuk mensosialisasikan pentingnya hak pilih, pada semua masyarakat. Hak memilih diatur dalam undang-undang, siapapun itu dan bagaimanapun kondisinya, selagi masuk dalam daftar pemilih, KPU harus memfasilitasi hak mereka untuk meyalurkan pilihan. Pada tapan ini KPU juga menjelaskan tahapan pemilu dan mengenalkan pasangan calon pilkada Sumatera Selatan pada peserta sosialisasi.

Dari hasil data yang di dapat peneliti ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi kaum lanjut usia. Fantor pertama adalah minunya perhatian pemerintah dalam menguur daftar pemilih tetap (DPT), kedua kaum lanjut usia kurang fasilitas pendukung yang seharusnya disediakan pemerintahan untuk memudahkan disediakan pemerintahan untuk memudahkan mereka untuk memilih.

Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan menyiapkan fasilitas untuk kaum lanjut usia supaya bsa menggunakan suara mereka pada pemilu. Karena fisik Kaum lanjut usia kebanyakan sudah melemah yang membuat mereka terhambat dalam menggunakan suara mereka pada pemili. Seperti yang di lakukan di daerah RW 03 Kelurahan Depok jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, jawa Barat yang memfasilitasi kaum lanjut usia dengan menjemput kaum lanjut usia menggunakan mobil odong-odong ke TPS.²⁰

20 <https://megapolitan.kompas.com>

13. Pemilihan Duta KPU

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan melakukan pemilihan duta KPU, dimana duta KPU merupakan wadah bagi masyarakat untuk mengetahui informasi tentang pemilu. Peserta yang terpilih akan di beri bimbingan tentang pemilu , mulai dari simulasi pencoblosan, penting memilih, dan hal-jhal lainnya yang berhubungan dengan pemilu.

Pemilihan Duta KPU Sumsel 2018-2023 yang di gelar oleh Komisi Pemilihan Umum Sumsel bekerjasama dengan Zetizen Sumatera Ekpres Ahad (13/5/2018) di Mall Palembang Icon. Ketia KPU Sumsel H. Aspahani diwakili sekretariat KPU Sumsel H. M.S Sumaran komisioner divis SDM dan Parmas Ahmad Naafi mengatakan setelah terpilih Duta KPU punya tugas cukup berat. Mereka menjadi sumber informasi bagi masyarakat terkait persoalan pemilih. Mereka akan menjadi rujukan, tempat masyarakat bertanya dan memberikan solusi bagi masyakat yang mengalami kesulitan terkait hak dan kewajibannya sebagai pemilih. Turut hadir Ahmad Naafi didampingi komisioner Heny Susanth dan Liza Lizuami



Gambar 3. 7 Pemilihan Duta KPU

Pemilihan duta KPU Sumatera Selatan merupakan salah satu rangkaian kegiatan sosialisasi KPU terhadap pemilih pemula. Tindak lanjut dari kegiatan *goes to campus*, *KPU goes to school*, *KPU grebek kampung* dan rangkaian sosialisasi lainnya. *“Kita berharap duta KPU dapat menekan angka golput dan meningkatkan partisipasi pemilihan Gubernur 2018 dan Pemilu 2019”*²¹. Setelah terpilihnya Duta KPU punya tugas cukup berat, mereka menjadi sumber informasi bagi masyarakat terkait persoalan pemilihan.

“Duta KPU adalah cerminan penyelenggara pemilu yang melayani masyarakat dengan hati, mereka akan menjadi rujukan, tempat masyarakat bertanya dan memberi solusi bagi yang mengalami kesulitan terkait hak dan kewajibannya sebagai pemilih.”²²

Berbekal pengetahuan saat dikarantina, tugas tersebut tidak akan sulit bagi Duta KPU. Mereka telah dibekali secara detail seluk beluk pemilu, tinggal bagi mentransformasi ilmu mereka kepada masyarakat.

Pemilihan duta KPU ini menjelaskan, selain pengetahuan tentang pemilu yang menjadi penilaian utama pada ajang ini, *brain*, *attitude*, dan *action* yang mencerminkan generasi muda yang energik dan cerminan penyelenggara pemilu.

21 Herlis Miyanah, Anggota KPU Provinsi Sumatera Selatan, wawancara tanggal 23 Mei 2019

22 Herlis Miyanah, Anggota KPU Provinsi Sumatera Selatan, wawancara tanggal 23 Mei 2019

Guna menambah pemahaman kepemiluan dan teknis pemilihan, Duta KPU Sumatera Selatan di beri bimbingan Teknik (Bimtek) mekanisme pencoblosan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) oleh KPU Sumatera Selatan di sekretariat KPU Sumatera Selatan.

Sebelum simulasi, para finalis Duta KPU tersebut dibekali materi tentang mekanisme dan perlengkapan pencoblosan oleh komisioner KPU Sumatera Selatan. Komisioner KPU Sumatera Selatan menjelaskan semua masyarakat yang telah mendapat hak pilih, harus membawa surat undangan pencoblosan dan KTP elektronik.

Selesai pencoblosan, lembar C1 atau berkas perhitungan suara harus menjadi perhatian khusus. Bila terjadi perselisihan suara, lembar C1 inilah yang akan menjadi acuan. Data C1 merupakan data paling awal saat perekapan surat suara dari pemilih. Para Duta KPU tersebut langsung melakukan simulasi pemilihan suara, mereka berbagi tugas berperan sebagai tugas KPPS, saksi dan pemantau yang bertugas di tempat pemilihan. Mulai dari pendaftaran pemilih, pencoblosan hingga perhitungan surat suara.

Kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan, dengan praktik langsung Duta KPU bisa tahu lebih detail tentang pemilihan. Dalam peneliti Duta KPU peneliti berharap pemilihan duta KPU juga di lakukan di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan supaya bisa lebih mempermudah memberikan informasi kemasyarakat terutama di daerah-daerah susah di jangkau.

14. Sosialisasi Melalui Media Massa

Era digital saat ini sangat mudah untuk berbagai informasi dari satu pihak ke pihak lain, hal ini menjadi salah satu peluang bagi KPU agar semakin dikenal oleh masyarakat. Selain itu tentu memudahkan berbagai segala jenis informasi terkait pemilu kepada masyarakat luas terutama bagi pemilih pemula. Saat ini anak muda lebih tertarik untuk mengakses informasi melalui media sosial. Keuntungan penyebaran informasi melalui media sosial adalah tidak membutuhkan biaya penerbitan yang tinggi, seperti layaknya menerbitkan sebuah iklan di televisi, radio, maupun koran.

Selain biaya yang relatif murah, pemilih pemula cenderung sangat dekat dengan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Line. Bahkan dapat dikatakan tidak bisa jauh tanpa adanya media-media sosial tersebut. Sehingga untuk lebih tepat sasaran pelaksanaan sosialisasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018, KPU Provinsi Sumatera Selatan bekerjasama dengan beberapa media massa yang ada di Provinsi Sumatera Selatan melalui iklan sosialisasi. Iklan Sosialisasi berisi pemberitahuan tanggal pemungutan suara dan himbauan sukseskan Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018, Rubric tanya jawab “Anda Bertanya KPU Menjawab”, khusus rubric tanyajawab, KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan interkasi dengan pembaca harian tersebut. Permasalahan-permasalahan terkait kepemiluan dari masyarakat dapat diberikan solusinya.

Melihat jumlah pengguna aktif internet di Indonesia yang semakin lama semakin besar, menurut lembaga riset pasar e-marketer, populasi *netter* Tanah Air mencapai 83,7 juta orang pada 2014. Masyarakat Indonesia pengguna aktif

internet dengan capaian tersebut Indonesia peringkat ke 6 negara-negara yang aktif menggunakan Internet.²³ Dari jumlah internet sebesar 83,7 juta tersebut, 80% diantaranya adalah remaja 15 – 19 tahun dimana pada umur tersebut mereka menyangding sebagai pemilih pemula.

KPU Sumatera Selatan sebagai lembaga penyelenggara pemilu tidaklah tinggal diam dalam menyikapi perkembangan teknoogi internet yang ada, untuk mengambil simpatik dan mengedukasi anak muda tentang kepemiluan dan pentingnya menggunakan hak pilihnya KPU menggunakan media internet untuk mengeduksi mereka. Sebab anak muda saat ini cenderung lebih banyak mendapatkan informasi melalui internet dengan *smartphone* mereka.

Anak muda tidak lagi antusias dengan informasi yang disajikan di media televisi, maupun cetak dan radio, sebab dengan *smartphone* masyarakat sekarang dapat mengakses informasi kapan dan dimana saja. Penggunaan media sosail dalam metode sosialisasi telah diatur oleh Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 tahun 2015 tentang sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, dan/atau walikota dan wakil walikota pada pasal 9

Komisi pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan dalam praktiknya menggunakan media sosial untuk memberikan segala sesuatu tentang kepemiluan, baik perkembangan, proses tahapan pemilu maupun hasil pemilihan umum. Komisi Pemilihan Umum mempergunakan media sosial yang banyak digunakan

23 Kemkominfo RI (2014). Kemkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 83,7 juta. Tersedia: https://kominfo.go.id>sorotan_media (22 Mei 2019; 12.36 WIB)

oleh masyarakat umum seperti, media sosial twitter, Instagram, line dan akun facebook.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak M. Rais, S.Sos., M.PA selaku Kasubbag Teknis dan Hupmas *“Jadi kita melakukan sosialisasi dari segala lini termasuk dimedia sosial untuk Twiter, Facebook, Intagram, Line karena pengguna media sosial saat ini kebanyakan pemilih pemula”*.²⁴

Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa lebih banyak lagi memberikan informasi pemilu di media, terutama media sosial. KPU Provinsi Sumatera Selatan juga bisa bekerjasama dengan akun-akun yang banyak pengikutnya untuk bisa memberikan informasi kepada masyarakat. KPU bisa bekerja sama dengan akun @plglipp, @palembangterkini, @palembangupdate, dan akun lainnya yang banyak pengikutnya sehingga mudah lihat oleh masyarakat yang menggunakan media sosial .

15. Sosialisasi melalui Media Elektronik

Penyebaran informasi tentang pemilu pada media-media konvensional juga perlu karena eksistensinya tidak seperti dahulu, media konvensional tetap diminati masyarakat. Sehingga KPU tidak hanya melakukan sosialisasi melalui akun media-mmedia sosialnya tetapi juga melakukan sosialisasi melalui radio-radio, koran, televisi.

KPU Provinsi Sumatera Selatan bekerja sama dengan berbagai Stasiun Televisi dalam wilayah Sumatera Selatan untuk pembuatan iklan dan tayang

²⁴ M. Rais, Kasubbag Teknis dan Hupmas, Wawancara tanggal 19 Maret 2019

iklan sosialisasi Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018. Kerjasama dengan TVRI Sumatera Selatan selaku televisi pemerintahan gencar dilakukan, kegiataanya antara lain penyiaran tayangan debat *public*, *countdown* (hitung mundur) hari H pelaksanaan dan lain sebagainya.

Selain melalui TV, siaran radio menjadi media berikutnya untuk menayangkan iklan dan pesan *voice* (suara) untuk menghimbau kepada masyarakat turut serta mensukseskan Pilkada dan penggunaan hak pilih dalam Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018.

- a. Pal TV (Iklan sosialisasi pindah memilih tayang tanggal 1 s/d 17 Maret 2019)
- b. Pal TV (Iklan layanan masyarakat Ayo Sukseskan Pilpres dan Pileg 2019 45 Spot, tayang tanggal 4 Maret s/d 17 April 2019)
- c. Sriwijaya TV (Iklan sosialisasi Pemilu 2019, ajakan untuk menyukseskan pemilu 2019, 46 spot tayang pada tanggal 4 Maret s/d 16 April 2019)
- d. TVRI Sumatera Selatan (Iklan PSA Ketua KPU Provinsi Sumatera Selatan, 76spot, sambutan KPU, Kapolda, Gubernur, Bawaslu, berisi himbauan sukseskan pemilu 2019 tayang pada tanggal 4 Maret s/d 16 April 2019)
- e. TVRI Sumatera Selatan (Iklan PSA KPU Provinsi Sumatera Selatan berisi Animasi pindah memilih, 50 spot, tayang pada tanggal 4 Marets/d 16 April 2019)

Dari data peneliti dapat, peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa lebih banyak lagi bekerjasama dengan media elektronik, dan penyiaran

sosialisasi dengan waktu yang cukup lama. Sehingga masyarakat bisa melihat terus sosialisasi tersebut dan membuat mereka sadar bahwa suara mereka sangat penting untuk menentukan pemimpin di masa depan.

16. Sosialisasi melalui Pemasang Alat Peraga dan Penyebaran Bahan

Sosialisasi selanjutnya yaitu melalui penyebaran bahan tentang sosialisasi, dimana penyebaran bahan tentang pemilu sangat penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan karena penyebaran bahan-bahan ini cukup praktis karena bisa langsung di kasih ke masyarakat dan langsung bisa dibaca atau lihat masyarakat secara langsung.

Dalam sosialisasi tahapan Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018, KPU Provinsi Sumatera Selatan membuat baju kemeja KPU Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 103 buah, sebanyak 1000 buah, *Paper Bag* sebanyak 1000 buah, buku visi misi Paslon 500 buah, kalender dinding sebanyak 400 buah, kalender duduk sebanyak 400 buah, *branding* Mobil Pintar Pemilu Sriwijaya yang merupakan hasil bantuan dari Bank Mandiri Tbk untuk memunjang kegiatan sosialisasi sebanyak 1 buah, baju kaos oblong sebanyak 2000 buah, payung sebanyak 2000 buah, pena sebanyak 2000 buah, handuk sebanyak 2000 buah, jam dinding sebanyak 2000 buah, boneka Cek Am Pera sebagai maskot Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018 berpasangan exclusive sebanyak 400 buah, bantal leher sebanyak 2000 buah, topi sebanyak 2000 buah dan buku profile pasangan calon sebanyak 2000 buah.

Dari hasil yang di dapat peneliti, peneliti berharap KPU bisa lebih efektif dalam penyebaran bahan-bahan yang berhubungan dengan pemilu. KPU juga bekerja sama dengan masyarakat atau kaum milenial yang bisa membantu menyebarkan bahan-bahan tersebut. Bahan-bahan tersebut bisa di sebar di jalan, tempat umum, atau tempatnya mudah di jangkau lainnya. Karena tidak banyak masyarakat yang bisa menyempatkan waktunya untuk datang ke kegiatan sosialisasi yang di lakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan.

17. Sosialisasi Media Cetak

Sosialisasi selanjutnya dilakukan dengan memasang berbagai media cetakan salah satunya spanduk. Alasan KPU Provinsi Sumatera Selatan melakukan sosialisasi karena sosialisasi tersebut yang paling efektif dan efisien karena mudah dilihat oleh masyarakat langsung terutama spanduk yang di pasang di jalan umum. Secara tidak langsung masyarakat bisa melihat spanduk tentang pemilu.

1) Pilkada Serentak 2019

Sebagai Instrumen dalam kegiatan sosialisasi Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018, KPU Provinsi Sumatera Selatan menyebarkan pesan-pesan sosialisasi melalui barang cetakan berupa Billboar (ingat 27 Juli 2018, Datang ke TPS tentukan Pilihanmu, 4 Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018) dengan lokasi:

- a. Jln. KH. Azhari Kertapati Palembang
- b. Jln. Lintas Palembang – Lampung Ogan Komering Ilir

- c. Jln. Lintas Palembang Jambi Simpang Pasar Sungai Lilin Muba
- d. Tanjung Siapi-api Simpang Bandara
- e. Simpang 4 Polsek Sekayu
- f. Simpang Talang Keramat Banyuasin
- g. Jln. Lintas Sumatera Dekat Pasar Indralaya

2) Pemilu Serentak 2019

- a. Sosialisasi tahapan hari pemungutan suara pemilu tahun 2019 2 bulan (CV. Rhema Advertising)
 - Simpang Talang Pangerang Kabupaten Ogan Komering Ilir, ukuran 4m × 6m (vertikal)
 - Jalan Lintas Palembang Jambi Pasar Betung Kabupaten Banyuasin, ukuran 4m × 6m (vertikal)
- b. Sosialisasi hari pemungutan suara pemilu tahun 2019 selama 2 bulan (CV Citra Sriwijaya ADV)
 - Jalan Simpang Guru-guru / Simpang Masjid Agung Palembang, ukuran 4m × 6m (vertikal)



Gambar 3. 8 Spanduk Mengajak Ke TPS

Selain sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk menyisir pemilih pemula, serta beberapa baidi lainnya hingga pemilih disabilitas. KPU Provinsi Sumatera Selatan juga melakukan sosialisasi media cetak. Di lakukan sosialisasi ini agar meningkatkan partisipasi pemilih melalui spanduk. Bahkan KPU Provinsi Sumatera Selatan juga sudah menyebar spanduk atau baliho yang berisikan waktu pencoblosan, serta ajakan untuk datang ke TPS. Kemudian juga jadwal tahapan kampanye dan proses tata cara syarat pemilih dan proses yang bisa dilakukan bagi pemilih pindahan.

Sosialisasi melalui baliho yang disebar di tempat umum, terutama jalan umum dapat membantu mengingatkan masyarakat sebagai pemilih untuk dapat datang ke TPS dalam hal memberikan hak suaranya. Baliho di pasang ditempat yang strategis agar benar-benar bisa diketahui dan dilihat masyarakat.

Dari hasil yang di dapat peneliti, peneliti berharap spanduk atau media cetak lainnya yang di pasang KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa di pasang di tempat yang mudah dilihat masyarakat, dan memasang ke tempat yang jangan merusak lingkungan misalnya dipohon-pohon ataupun di tembok-tembok.

18. Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya

Rumah pintar pemilu Sriwijaya adalah sebuah fasilitas dari KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk masyarakat yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran tentang segala sesuatu pemilu. Rumah pintar pemilu terbuka untuk umum dan juga terbuka untuk organisasi-organisasi masyarakat dan kelompok-kelompok masyarakat yang ingin belajar tentang kepemiluan, dan juga bagi para pelajar dan mahasiswa yang statusnya masih pemilih pemula. Di rumah pintar pemilu terdapat maket-maket tatacara pemilihan di TPS, sejarah KPU, dan sebagainya.

Wawancara dengan Faizah Lutfiana mahasiswa Fisip Uin Raden Fatah Palembang yang pernah mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya pada acara PBAK Fakultas Fisip yang dilaksanak di KPU Provinsi Sumatera Selatan

“Mereka mengedukasi tentang pemilu dan politik di Indonesia, di rumah Pintar fasilitasnya lengkap mulai dari sejarah pemilu, demokrasi, profil mantan gubernur, dan hal bersangkutan dengan pemilu lainnya. Rumah Pintar sangat bermanfaat bagi masyarakat di rumah pintar sangat lengkap tentang perpolitikan dan pemilu. Di rumah Pintar mahasiswa dapat referensi-referensi untuk penulisan penelitian terutama tentang Pemilu, anggota KPU Provinsi akan menjelaskan tentang demokrasi, pemilu dan fungsi KPU kepada masyarakat yang berkunjung. Kedepan saya berharap KPU.”²⁵

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan merupakan KPU pertama di Indonesia yang memiliki rumah pintar pemilu yang bernama Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya. Rumah pintar Pemilu adalah konsep pendidikan pemilih yang dilakukan melalui pemanfaatan ruang dari suatu bangunan atau bangunan khusus untuk seluruh program aktivitas project edukasi masyarakat.

25 Faizah Lutfiana, mahasiswa Fisip, Wawancara tanggal 1 Mei 2019

Peresmian Rumah Pintar Pemilu dilakukan secara simbolis, Jumat (27/11/2015) oleh Komisioner KPU RI Sigit Pamungkas didampingi Hadar Navis Gumay.

Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya merupakan bagian dari strategi program pusat pendidikan pemilih yang bertujuan untuk peningkatan partisipasi, peningkatan literasi politik dan peningkatan kerelawanan (voluntaritas). Menurut komisioner KPU Sumatera Selatan Ahmad Naafi SH MKn, berdirinya pusat pendidikan pemilih yang dipusatkan di Gedung KPU Provinsi Sumatera Selatan ini dilatarbelakangi beberapa alasan di antaranya untuk membantu penyelenggara pemilu melaksanakan pemilu dengan baik, meningkatkan partisipasi politik, meningkatkan kualitas partisipasi pemilih dan memperkuat sistem demokrasi.

Pembangunan Pusat Pendidikan Pemilih ini dimulai sejak awal Oktober 2015 hingga akhir November 2015 dari dana bantuan APBD 2015 dan APBN 2015. Dua kabupaten di Sumatera Selatan yang juga menjadi pilot Project Pusat Pendidikan Pemilu di Indonesia yaitu KPU Kabupaten Ogan Ilir dan KPU Kabupaten OKU Timur juga sedang menjalani proses pembangunan.

Terdapat dua kelompok kluster pemilih yang menjadi kelompok sasaran dalam Pusat Pendidikan Pemilih “Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya” ini yaitu kelompok pemilih strategis yaitu kelompok pemilih yang karena besaran ataupun posisi strategis yang terbagi dalam pra pemilih, pemula, perempuan, marginal, penyandang disabilitas, dan agamawan. Sedangkan kelompok rentan yaitu sejumlah daerah atau kelompok masyarakat yang dalam penyelenggaraan pemilu memiliki masalah secara berkesinambungan ataupun acak (random).

Masalah ini dapat secara khusus terkait dengan partisipasi pemilih maupun penyelenggara pemilu secara umum. Masalah yang terjadi pada daerah ataupun kelompok masyarakat itu dapat mengganggu penyelenggara pemilu dan legitimasi pemilu. Kluster ini terbagi dalam daerah dan kelompok masyarakat dengan partisipasi pemilih yang rendah, potensi pelanggaran pemilu tinggi serta daerah rawan konflik dan kekerasan.

Peneliti mengamati secara langsung bagaimana kegiatan tersebut, karena peneliti pernah datang ke rumah pintar pemilu Sriwijaya yang ada di KPU Provinsi Sumatera Selatan. Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa bekerjasama dengan kampus, sekolah, atau masyarakat yang berpengaruh supaya bisa mengunjungi rumah pintar pemilu Sriwijaya.

19. Sosialisasi Pindah Memilih

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan menggelar sosialisasi pindah memilih dalam pemilu 2019 kepada peserta. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memahami dalam pengurusan pindah memilih bagi pemilih yang tidak bisa menggunakan hak memilihnya di TPS asal pada saat pencoblosan.

Berdasarkan Undang-undang nomor 07 tahun 2017 tentang Pemilu pasal 348 ayat (1), pemilih yang berhak mengikuti pemungutan suara di TPS, salah satunya pemilih KTP-el yang terdapat pada daftar (DPTb). Pemilih DPTb ini

dikategorikan apabila pemilih dalam kondisi atau keadaan tertentu tidak bisa memilih di TPS asal sehingga harus menggunakan hak memilihnya di TPS lain. Namun untuk bisa pindah memilih, masyarakat harus terdaftar di dalam pemilih tetap (DPT).



Gambar 3.9 Player Sosialisasi Pindah Memilih

20. Lomba Band Musik *Jingle* Pemilu

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan angka partisipasi pemilu tahun 2019.. Daftar Group Band yang menjadi juara pada lomba Festival band *Jingle* Pemilu 2019 adalah Juara Pertama Friendship, juara kedua Emeral'd, juara ketiga An Sembel dan juara Favorite Mr. Giant.

Dalam kegiatan tersebut peneliti langsung mengikuti kegiatan dan mengamati secara langsung, kegiatan tersebut di adakan langsung di halaman

KPU Provinsi Sumatera Selatan. Banyak band dari Palembang bahkan di luar kota Palembang yang menjadi peserta lomba band Musik Jingle Pemilu. Kegiatan tersebut menarik perhatian terutama band-band yang ada di kota Palembang dan di luar Kota Palembang karena dilihat dari banyak peserta yang mengikuti lomba tersebut.

Peneliti juga berharap supaya kegiatan tersebut dilakukan di tempat yang jangan terlalu jauh dari kota karena kalau dilakukan di halaman KPU Provinsi Sumatera Selatan tidak terlalu banyak masyarakat yang melihat kegiatan tersebut karena terlalu jauh.

21. Lomba Mural Pemilu Serentak 2019

Sosialisasi melalui menggelar lomba mural yang bertema tentang pemilu, sosialisasi ini berisi ajakan agar masyarakat memilih pada saat pemilu, khususnya generasi muda agar jangan sampai goput. Lomba ini diadakan untuk mengapresiasi para pembuat mural khususnya yang ada di Sumatera Selatan.

Lomba Mural di selenggarakan oleh setiap satker KPU Provinsi di seluruh Indonesia. Penyelenggara lomba dimulai pada minggu kedua bulan Februari sampai dengan minggu ketiga bulan Februari 2019. Desain dan hasil karya seluruh peserta dapat digunakan untuk Sosialisasi Pendidikan Pemilih Pemilu 2019 sampai dengan 31 April 2019, tempat pelaksanaan kegiatan adalah tembok atau dinding-dinding yang berada di tempat-tempat umum strategis yang dapat dilihat oleh orang banyak. Tema yang diangkat dalam pelaksanaan Lomba Mural Pemilu 2019 diantaranya:

- 1) Ajakan memerangi Hoax Pemilu
- 2) Ajakan anti golput, anti politik uang dan anti politik sara
- 3) Ajakan untuk memilih di TPS, tanggal 17 April 2019

Peneliti berharap anak muda yang berdarah seniman bisa mengikuti kegiatan tersebut, sehingga dengan kultur masyarakat yang cepat menangkap sebuah ajakan, maka himbauan tersebut disampaikan dengan baik. KPU Provinsi Sumatera Selatan juga harus bekerjasama dengan anak-anak berdarah seni supaya bisa mengajak teman-teman lainnya, KPU juga harus memilih tema yang menjunjung nilai-nilai kebaikan. Seperti yang dilakukan KPU bali menggunakan tema ikon pewayangan dimana memiliki peran representatif dari masyarakat.²⁶

22. Konser Musik Pemilih Berdaulat Negara Kuat

Konser musik pemilih berdaulata negara kuat dalam rangka sosialisasi tahapan pemilu yang menghadirkan artis lokal dan arti ibukota. Kegiatan ini merupakan bagian dari bentuk sosialisasi yang dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memilih.

Dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 31 Maret 2019 di Kambang Iwak Palembang. Peserta konser adalah 3 group pemenang lomba jingle pemilu yang akan mengisi konser tersebut dengan lagu jingle dan lagu bebas, akan ada flash mob dan bintang tamu (artis Rara dan artis lokal). Mc yang dipilih untuk mengiai acara konser adalah Yai najib dan Bic Cik Waya-waya pada acara konser tersebut akan diadakan penyerahan hadiah Lomba Mural kepada para pemenang.

26 <https://kumparan.com>

Pada kegiatan tersebut KPU Provinsi Sumatera Selatan mengamati secara langsung proses kegiatan tersebut. Dari pengamatan peneliti ada salah satu calon secara tidak langsung mempromosikan dirinya sebagai calon pada kegiatan yang dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan yang dilakukan di Kambang Iwak. Peneliti berharap KPU Provinsi Sumatera Selatan bisa menasehati calon tersebut karena itu merupakan salah satu pelanggaran karena kampanye secara tidak langsung

23. Relawan Demokrasi

Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI resmi membentuk Relawan Demokrasi untuk pemilu 2019 di seluruh Indonesia. Beberapa KPU daerah juga tengah melakukan penyeleksian relawan demi sebarakan pengetahuan soal pemilihan umum pada 17 April. Pembentukan relawan demokrasi tertuang dalam peraturan KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019 tentang Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak 2019.

Sementara dalam lampiran Surat KPU RI Nomor 32/PP.08-SD/06/KPU/I/2019, tanggal 9 Januari 2019, perihal Pembentukan Relawan Demokrasi Pemilu Serentak tahun 2019, menjelaskan tugas Relawan Demokrasi sebagai subjek yang melakukan sosialisasi dan pendidikan kepada pemilih. Pembentukan relawan demokrasi pada setiap kabupaten /kota dibatasi 55 orang bertujuan meningkatkan partisipasi pemilih dan menurunnya angka suara tidak sah. Terutama pemilu serentak 2019 ada lima jenis surat suara, yakni untuk memilih pasangan calon presiden dan wakil presiden, calon anggota DPR RI,

calon anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, calon anggota DPRD provinsi, dan calon anggota DPRD kabupaten/kota.

Relawan demokrasi melakukan tugas dengan turun ke wilayah sebarannya untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang apa yang telah dijalankan oleh KPU, serta menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pesta demokrasi. Selain itu, Relawan Demokrasi juga membantu menginformasikan kepada masyarakat terkait waktu penyelenggaraan pemilu 2019 di tingkat bawah.

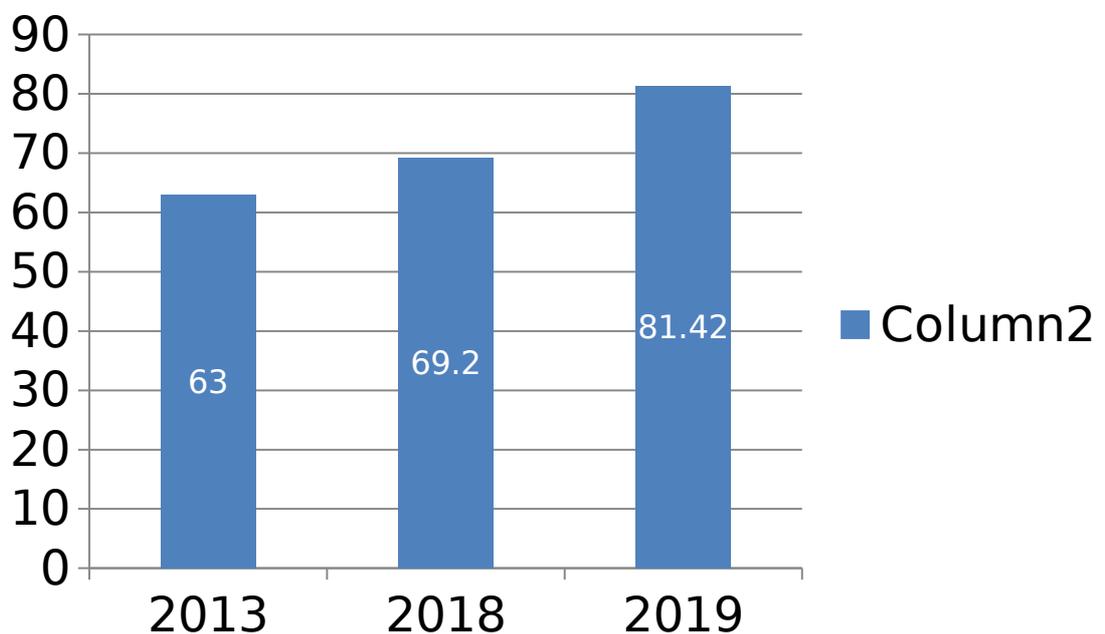
Relawan demokrasi terdiri dari berbagai elemen, mulai dari pemuka agama, pemuda, perempuan, hingga penyandang difabel. Tugas relawan demokrasi menyampaikan informasi tentang pemilu, pendataan pemilih, pindah memilih, jenis surat suara, dan cara menyoblos. Selain itu relawan demokrasi juga di tugaskan mendidik pemilih mengenai penggunaan hak pilih secara bijak. Pembentukan relawan demokrasi diharapkan dapat mengurangi angka golput dan meningkatkan partisipasi pemilih di pemilu 2019.

Hasil peneliti yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat telah melakukan 350 kegiatan pendidikan pemilih dan sosialisasi. Masing-masing kegiatan dilaksanakan 9 kali pada 2016, 91 kali pada 2017, 100 kali pada 2018, dan 150 kali pada 2019, pendidikan pemilih dan sosialisasi telah dilakukan di daerah yang ada di Sumatera Selatan.

KPU Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai peningkatan dari Pilkada 2013 jumlah partisipasi politik masyarakat 63%, Pilkada Serentak 2018 partisipasi politik masyarakat 69,20%, dan di Pemilu Serentak 2019 mencapai 81,42%, dari

hasil ini KPU Provinsi Sumatera Selatan menyatakan belum puas dengan hasil itu. Tetapi setidaknya upaya yang telah dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan sudah menunjukkan hasil yang mengembirakan dimana dari Pilkada 2013 sampai Pemilu Serentak 2019 ada peningkatan.

Grafik 3.1
Jumlah Partisipasi Pemilih di Sumatera Selatan



Dari tahun 2013 ke 2018 terdapat peningkatan sebesar 6,2% Atau terdapat peningkatan sebesar 1,24% pertahun, Sedangkan dari tahun 2018 ke 2019 terdapat peningkatan sebesar 12.22% hanya dalam waktu 10 bulan saja (Pilkada Serentak Juli 2018 dan Pemilu Serentak di bulan April 2019). Hal ini merupakan peningkatan yang signifikan.